

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *MARKET VALUE ADDED* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

SKRIPSI

OLEH :

**ANISA SAFITRI
171310631**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2023**

PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, *MARKET VALUE ADDED* DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA SEKTOR KEUANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2020

Tanggung Jawab Yuridis Kepada :

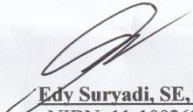
ANISA SAFITRI
NIM. 171310631

Program Studi Manajemen


**Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian
Skripsi / Komprehensif
Pada Tanggal: 28 Desember 2022**

Majelis Penguji :


Pembimbing Utama


Edy Suryadi, SE, MM
NIDN. 11-100263-01


Penguji Utama


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 11-131177-02

Pembimbing Pembantu


Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak. M.Ak
NIDN. 11-180391-01

Penguji Pembantu


Heni Safitri, SE, MM
NIDN. 11-030289-01

Pontianak, 28 Desember 2022

Disahkan Oleh:

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
DEKAN**


Dedi Hariyanto, SE, MM
NIDN. 11-131177-02

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan dunia dan akhirat. Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas guna memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana pada Prodi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak. Dengan judul **“Pengaruh *Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio, Market Value Added Dan Economic Value Added Terhadap Return On Assets Pada Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020*”**.

Dalam penelitian skripsi ini tentu saja masih banyak saran dan masukan. Oleh karena itu, peneliti juga mengucapkan terimakasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Doddy Irawan, ST., M.Eng., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Dedi Hariyanto, SE., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Edy Suryadi, SE., MM., selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan nasehat yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
4. Bapak Fuad Ramdhan Ryanto, SE.Ak., M.Ak., selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi kepada peneliti sampai penelitian ini selesai.

5. Semua Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan skripsi.
6. Secara khusus peneliti sampaikan kepada kedua orang tua, Ibu Karsinah Susilawati dan Bapak Y. Sabas, SE memberikan semangat dan memberikan bantuan moril dan materil kepada peneliti sehingga peneliti ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
7. Saudara perempuan peneliti satu-satunya Yuni Fitria, S.Keb yang selalu senantiasa memberikan semangat dan dukungannya kepada peneliti.
8. Saudara Saparudin yang selalu senantiasa memberikan semangat, dukungan dan tenaga, semoga amal baik semuanya mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.
9. Kakak Fevi Tamsihani, SE dan Abang Bima Sakti, SE yang senantiasa memberikaan dukungan, semangat, arahan dan tenaga, semoga amal baik semuanya mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.
10. Saudari Husnul Khotimah dan Frestika Dania yanti yang senantiasa memberikaan dukungan dan semangat semoga amal baik semuanya mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.
11. Keluarga besar MATA-UMP yang selalu memberikan semangat kepada peneliti khususnya Angkatan 21 (Abinaya Peraba), angkatan 22 (Surya gurilla) serta senior MATA-UMP yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu yang telah memberikan peneliti pemahaman khususnya di bidang Fotografi dan Administrasi.
12. Saudari Sinta Novianti, Sri Nurhakiki, SE dan Mia Audina, SE yang selalu memberikan semangat dan dukungannya, semoga amal baik semuanya mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.
13. Pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungannya, semoga amal baiknya semua mendapat balasan yang baik dari Allah Swt.

Penulis menyadari betul bahwa masih banyak jauh dari kata sempurna, dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang sifatnya membangun serta

memotivasi peneliti lebih baik lagi sangat diharapkan untuk kesempurnaanya,
semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pontinak, 02 Mei 2023

Anisa Safitri
(171310631)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *Non Performing Loan*, *Capital Adequacy Ratio*, *Market Value Added* dan *Economic Value Added* terhadap *Return On Assets* Pada Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data Asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh dengan sampel 53 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji statistik, pengujian hipotesis yaitu Simultan (Uji F), Parsial (Uji t).

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan berbentuk linier. Selain itu data tidak mengalami gejala multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas. Uji Koefisien Korelasi Berganda (R) adalah sebesar 0,551 berarti bahwa antara NPL, CAR, MVA dan EVA terhadap ROA hubungannya sedang. Nilai Koefisien determinasi R square sebesar 0,303 menunjukkan bahwa pengaruh terhadap ROA dapat dijelaskan oleh variabel NPL, CAR, MVA dan EVA sebesar 30,3% sedangkan sisanya 60,7% di jelaskan oleh variabel lainya yang tidak termasuk dalam variabel penelitian. Berdasarkan uji simultan (uji F) dapat di simpulkan bahwa variabel NPL, CAR, MVA dan EVA secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA, dan berdasarkan uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variabel NPL, MVA dan EVA secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan CAR secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap terhadap ROA.

Kata Kunci : *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Market Value Added (MVA)*, *Economic Value Added (EVA)*, *Return On Assets (ROA)*.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan.....	21
C. Pembatasan Masalah	22
D. Tujuan Penelitian	22
E. Manfaat Penelitian	22
F. Kerangka Pemikiran.....	23
G. Metode Penelitian	25
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pasar Modal.....	37
B. Saham.....	39
C. Investasi	41
D. Non Performing Loan (NPL)	42
E. Capital Adequacy Ratio (CAR)	43
F. Market Value Added (MVA).....	44
G. Economic Value Added (EVA)	45

H. Return On Assets (ROA)	46
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Bursa Efek Indonesia	47
B. Gambaran Umum BEI.....	49
C. Visi dan Misi.....	50
D. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	50
E. Sektor Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	55
F. Profil Perusahaan	59
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Data Non Performing Loan (NPL)	75
B. Hasil Data Capital Adequacy Ratio (CAR)	77
C. Hasil Data Market Value Added (MVA).....	78
D. Hasil Data Ekonomi Value Added (EVA)	81
E. Hasil Data Return On Assets (ROA)	91
F. Uji Asumsi Klasik.....	93
G. Uji Stasistik.....	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
Daftar Pustaka	105

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Daftar Sektor Keuangan Tahun 2020.....	3
Tabel 1.2	<i>Return On Assets</i>	5
Tabel 1.3	<i>Non Performing Loan</i>	8
Tabel 1.4	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	11
Tabel 1.5	<i>Market Value Added</i>	13
Tabel 1.6	Laba Sebelum Bunga Pajak (Ebit) dan beban pajak.....	15
Tabel 1.7	Hutang Jangka Pendek dan Totan Hutang.....	17
Tabel 1.8	Laba Bersih Sebelum Pajak	19
Tabel 1.9	Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan.....	34
Tabel 3.1	Sektor dan Jumlah Emiten 2020	48
Tabel 4.1	Hasil <i>Non Performing Loan</i>	75
Tabel 4.2	Hasil <i>Capital Adequacy Ratio</i>	77
Tabel 4.3	Hasil <i>Market Value Added</i>	79
Tabel 4.4	Hasil Nopat	81
Tabel 4.5	Hasil IC	83
Tabel 4.6	Hasil WACC	86
Tabel 4.7	Hasil <i>Capital Charges</i>	87
Tabel 4.8	Hasil <i>Economi Value Added</i>	90
Tabel 4.9	Hasil <i>Return On Asset</i>	92
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas	94
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas	95
Tabel 4.12	Hasil Uji Autokorelasi	96

Tabel 4.13 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	97
Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas.....	98
Tabel 4.15 Hasil MAnalisis Regresi Linier Beganda.....	99
Tabel 4.16 Hasil Analisis Koefisien Korelasi Berganda.....	100
Tabel 4.17 Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)	101
Tabel 4.18 Hasil Uji PARSIAL (<i>Uji t</i>).....	102

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	51

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Daftar IPO.....	108
Lampiran 2 Daftar Emiten BEI.....	110
Lampiran 3 Rata-Rata Beban Bunga.....	112
Lampiran 4 Hasil Perhitungan SPSS	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era teknologi dapat memajukan perkembangan ekonomi global. Perkembangan ekonomi yang pesat memberikan dampak positif bagi kemajuan pasar modal di Indonesia dengan adanya investor. Seorang investor sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan terlebih dahulu mengetahui informasi perusahaan yang menjadi tujuan investasinya karena investor memiliki pertimbangan dalam menanamkan modalnya di pasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu sarana efektif dalam menggerakkan dana dari masyarakat untuk selanjutnya disalurkan pada kegiatan-kegiatan yang produktif. Bagi perusahaan, dana masyarakat melalui pasar modal dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan modal dan membiayai kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan dapat mengurangi ketergantungan terhadap sumber pembiayaan dari utang komersial, baik dari dalam negeri (dana pinjaman kepada perbankan dalam negeri) maupun pinjaman komersial dari luar negeri (dana pinjaman dari bank atau lembaga keuangan internasional). Mengingat pentingnya peran pasar modal bagi 2 individu, perusahaan, maupun perekonomian, maka suatu Negara harus memiliki pasar modal yang baik (sehat). Pasar modal akan berjalan dengan baik jika informasi yang akan diperlukan oleh pihak yang terlibat didalamnya dapat diperoleh dengan cepat, tepat, akurat, kontinu dan efisien. Pasar modal

yang berfungsi dengan baik akan dapat meningkatkan kinerja ekonomi melalui peningkatan pendapatan nasional, terciptanya kesepakatan kerja, dan meratakannya hasil-hasil pembangunan yang dirasakan oleh masyarakat.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka. Adapun 12 sektor yang terdapat di BEI yaitu sektor energi, sektor barang baku, sektor perindustrian, sektor konsumen primer, sektor konsumen non primer, sektor kesehatan, sektor keuangan, sektor properti dan real estate, sektor teknologi, sektor infrastruktur, sektor transportasi dan logistik dan produk investasi tercatat.

Sektor keuangan adalah seluruh perusahaan besar atau kecil, lembaga formal dan informasi di dalam perekonomian yang memberikan pelayanan keuangan kepada konsumen, para pelaku bisnis dan lembaga-lembaga keuangan lainnya. Dalam pengertian yang lebih luas, meliputi segala hal mengenai perbankan, bursa saham (*stock exchanges*), asuransi, *credit unions*, lembaga keuangan mikro dan pemberi pinjaman (*money lender*). Salah satu diantaranya lembaga-lembaga keuangan tersebut memiliki peran yang cukup besar bagi perekonomian adalah bank.

Adapun sektor keuangan bursa efek Indonesia di papan pencatatan utama pada tahun 2018-2020 ada pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Bursa Efek Indonesia
Sektor Keuangan Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama	Harga Saham Penutup Rupiah
1	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	8.975
2	AGRO	PT Bank rakyat Indonesia agrnnoniag Tbk	1.035
3	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	890
4	ASMI	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	990
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	33.850
6	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	575
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.500
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	6.175
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.170
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.725
11	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	298
12	BCAP	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	135
13	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.140
14	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	560
15	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	690
16	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan banten Tbk	1.550
17	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	680
18	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	6.325
19	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	378
20	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	995
21	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	346
22	BNLI	PT Bank Permata Tbk	3.020
23	BRIS	PT Bank BRIsyariah Tbk	2.250
24	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	505
25	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	3.110
26	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	3.750
27	BVIC	PT Bank Vict oria Internasional Tbk	114
28	CFIN	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	234

Tabel 1.1 (Lanjutan)

29	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	173
30	H DFA	PT Radana Bhaskara Finance Tbk	126
31	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	410
32	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	69
33	LIFE	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	4.790
34	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	3.390
35	MAYA	PT Mayapada Internasional Tbk	7.650
36	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	134
37	MEGA	PT Bank Mega Tbk	7.200
38	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	820
39	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	825
40	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	50
41	PANS	PT Panin Sekuritas Tbk	1.285
42	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.065
43	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	83
44	PNIN	PT Paninvest Tbk	865
45	PNLF	PT Panin Financial Tbk	246
46	RELI	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	324
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	740
48	SMMA	PT Sinarmas Multiartha Tbk	11.400
49	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	3.430
50	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk	106
51	TRIM	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	94
52	VICO	PT Victoria Investama Tbk	80
53	WOMF	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	254

Sumber : *www.idx.co.id.2020.*

Berdasarkan table 1.1 dapat dilihat bahwa nilai harga saham tertinggi tahun 2020 yaitu emiten BBKA sebesar Rp. 33.850.00 dan harga saham terendah pada tahun 2020 yaitu emiten PADI sebesar Rp. 50.00.

Jakarta, CNBC Indonesia - Pandemi Covid-19 masih terus terjadi di dunia, termasuk Indonesia, yang juga didera gelombang kedua pandemi. Ini karena munculnya virus corona varian delta yang cepat menyebar. Situasi ini menekan sektor ekonomi, termasuk sektor keuangan di dalam negeri. Memang di kuartal II-2021, pertumbuhan ekonomi Indonesia melonjak tinggi hingga 7,07%. Kendati demikian, situasi di kuartal III-2021 diproyeksi akan ada tekanan lagi karena kebijakan PPKM yang diperketat pemerintah untuk menekan laju penularan Covid-19. Berikut buka-bukaan Ketua Dewan

Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso soal kondisi terkini sektor keuangan di Indonesia dan rencana kebijakan OJK ke depan, dalam acara media briefing, Minggu (8/8/2021). Di tengah pandemi Covid-19 yang masih terus dikendalikan oleh pemerintah, fungsi intermediasi perbankan mulai tumbuh positif meskipun belum kuat, OJK mencatat kredit perbankan pada Juni 2021 meningkat sebesar Rp 67,39 triliun dan telah tumbuh sebesar 0,59% (yoy) atau 1,83% (ytd) menjadi Rp 5.581,8 triliun. Ini meneruskan tren perbaikan selama empat bulan terakhir seiring berjalannya stimulus pemerintah, OJK, dan otoritas terkait lainnya. Perbaikan ini didorong oleh mulai membaiknya permintaan kredit seiring dengan berlanjutnya pemulihan kinerja dan aktivitas korporasi, rumah tangga dan UMKM. (<https://www.cnbcindonesia.com>,2021).

Return on assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas.

Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian untuk diproyeksikan di masa yang akan datang. Asset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Adapun data *Return On Aseets* (ROA) pada sektor keuangan pada tahun 2018-2020, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Bursa efek Indonesia
Laba Bersih dan Total Aktiva Pada sektor keuangan
Tahun 2018-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Emiten	Total Aktiva			Laba Bersih		
		2020	2019	2018	2020	2019	2018
1	ADMF	29.230.513	31.116.853	31.496.441	1.025.573	2.108.691	1.815.263
2	AGRO	28.015.492	27.067.923	23.313.671	31.260	51.061	204.213

Tabel 1.2 (Lanjutan)

3	ASDM	859.876	1.158.039	1.061.399	26.804	27.839	38.059
4	ASMI	990.991	975.687	969.867	(88.526)	9.409	69.900
5	BBCA	1.075.570.256	918.989.312	824.787.944	27.147.109	28.569.974	25.851.660
6	BBKP	79.938.578	100.264.248	95.643.923	(3.258.109)	216.749	189.970
7	BBMD	14.159.755	12.900.219	12.093.079	325.932	247.574	265.863
8	BBNI	891.337.000	845.605.208	808.572.011	3.321.000	15.508.583	15.091.760
9	BBRI	151.180.462	1.216.758.840	1.296.898.292	18.660.393	34.413.825	32.418.460
10	BBTN	361.208.406	311.776.828	306.436.194	1.602.358	209.263	2.807.923
11	BBYB	5.421.324	5.123.735	4.533.729	15.871	16.003	13.698
12	BCAP	19.101.546	18.385.005	18.762.724	65.525	56.482	153.877
13	BDMN	200.890.068	19.353.397	186.762.189	1.088.942	4.240.671	4.107.060
14	BFIN	15.200.531	19.089.633	19.117.305	701.592	711.682	1.467.794
15	BINA	8.437.685	5.262.429	3.854.174	19.376	7.115	11.395
16	BJBR	140.934.002	123.536.474	120.191.387	1.689.996	1.564.492	1.552.396
17	BJTM	83.619.452	76.715.290	62.689.118	1.488.983	1.376.505	1.260.308
18	BMRI	1.429.334.484	1.318.246.335	1.202.252.094	17.645.624	28.455.592	25.851.937
19	BNBA	7.637.524	7.607.654	7.297.273	35.053	51.168	92.898
20	BNGA	280.943.605	274.467.227	266.781.498	2.011.254	3.642.935	3.482.428
21	BNII	173.224.412	169.082.830	177.532.858	1.284.392	1.924.180	2.262.245
22	BNLI	197.726.097	161.451.259	152.892.866	721.587	1.500.420	901.252
23	BRIS	57.715.586	43.123.488	37.915.084	248.054	74.016	106.600
24	BSIM	44.612.045	36.559.556	30.748.742	118.522	67.520	50.472
25	BTPN	183.165.978	181.631.385	101.919.301	2.005.677	2.992.418	2.257.884
26	BTPS	16.435.005	15.383.038	12.039.275	854.614	1.399.634	965.311
27	BVIC	26.221.407	30.456.459	30.172.315	(252.193)	137.650	79.082
28	CFIN	10.917.456	12.117.478	11.077.047	46.566	361.596	305.138
29	DNAR	6.275.182	5.108.848	2.534.266	7.875	16.922	19.810
30	HDFA	772.208	1.191.295	2.260.886	(99.459)	199.710	281.784
31	IMJS	23.639.879	24.296.140	20.000.987	(111.658)	43.567	162.584
32	INPC	30.526.965	25.532.041	26.025.188	21.372	58.345	53.620
33	LIFE	15.847.556	16.234.424	16.234.424	330.939	286.684	286.684
34	LPGI	2.815.578	2.423.706	2.485.187	92.908	80.003	68.687
35	MAYA	92.518.025	93.408.831	86.971.893	64.164	528.114	437.412
36	MCOR	252.355.730	18.893.841	15.992.475	49.979	78.967	89.860
37	MEGA	112.202.653	100.803.831	83.761.947	3.008.311	2.002.733	1.599.347
38	NISP	206.297.200	180.706.987	173.582.894	2.101.671	2.939.243	2.638.064
39	NOBU	13.737.934	13.147.503	11.793.981	53.607	45.794	44.748

Tabel 1.2 (Lanjutan)

40	PADI	334.609	418.394	543.335	(76.566)	113.539	21.212
41	PANS	2.966.070	2.332.899	2.262.123	85.707	128.879	86.726
42	PNBN	218.067.091	211.287.370	207.204.418	3.124.205	3.498.299	3.187.157
43	PNBS	11.302.082	11.135.825	8.771.058	128.116	13.237	20.788
44	PNIN	34.211.725	32.244.734	30.209.054	1.929.380	2.292.573	2.140.377
45	PNLF	32.381.721	30.289.386	28.252.725	2.039.328	2.147.315	1.993.388
46	RELI	614.207	581.907	589.051	35.092	3.586	14.167
47	SDRA	38.053.939	36.936.262	36.936.262	536.001	499.791	499.791
48	SMMA	108.456.227	99.625.400	100.663.451	559.820	5.070.554	1.537.695
49	SRTG	35.048.949	26.657.523	20.114.874	8.823.332	7.344.118	6.134.823
50	STAR	497.557	579.813	615.956	58.080	19.511	17.359
51	TRIM	2.676.388	3.050.557	2.672.017	28.284	64.871	59.745
52	VICO	26.961.960	31.243.748	31.243.748	238.080	47.666	47.666
53	WOMF	5.283.702	8.271.170	8.827.307	57.378	259.671	215.183

Sumber : www.idx.co.id, 2020.

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nilai laba bersih tertinggi dari tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten BBRI ditahun 2019 sebesar Rp.34.413.825.000.000.00 dan laba bersih terendah terdapat pada emiten BBKP ditahun 2020 sebesar Rp. -3.258.109.000.000.00. Sedangkan total aktiva tertinggi dari tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten BMRI ditahun 2020 Rp. 1.429.334.484.000.000.00 dan total aktiva terendah terdapat pada emiten HDFA ditahun 2020 Rp. 334.609.000.000.00.

Di laporan keuangan, NPL ini ada dua macam, yaitu NPL *gross* dan NPL *net*. NPL *gross* adalah NPL yang membandingkan jumlah kredit yang berstatus kurang lancar, diragukan, dan macet dengan total kredit yang disalurkan. Sedangkan NPL *net* hanya membandingkan kredit berstatus macet dengan total kredit yang disalurkan.

Kredit bermasalah adalah seluruh kredit pada pihak ketiga bukan bank dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan, dan macet. Bank dikatakan mempunyai NPL yang tinggi jika banyaknya kredit yang bermasalah lebih besar dari pada jumlah kredit yang diberikan kepada debitur. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit masalah semakin besar, maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.

Berikut disajikan data *Non Performing Loan* (NPL) sektor keuangan pada tahun 2018-2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3
Bursa efek Indonesia
Kredit Bermasalah dan Total Kredit pada sektor keuangan
Tahun 2018-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Emiten	Kredit Bermasalah			Total Kredit		
		2020	2019	2018	2020	2019	2018
1	ADMF	882.990	619.200	712.891	3.128.192	2.890.119	2.702.452
2	AGRO	968.070	1.482.506	168.821	19.491.933	19.366.245	15.670.832
3	ASDM	37.000.000	35.500.000	31.000.000	37.097.300	36.161.049	31.606.255
4	ASMI	3.587.293	3.946.756	2.163.974	7.680.000	8.281.000	7.864.000
5	BBCA	2.016.000	1.538.964	994.557	97.487.000	9.148.143	7.985.984
6	BBKP	1.486.356	1.013.084	1.002.661	26.662.074	14.247.007	12.149.132
7	BBMD	42.604	48.447	67.538	7.041.997	377.512	491.442
8	BBNI	11.819.000	7.224.831	5.001.135	541.979.000	556.770.947	512.778.497
9	BBRI	8.603.756	6.622.313	6.280.707	899.458.207	839.413.511	820.010.157
10	BBTN	4.223.757	4.484.857	4.200.386	5.374.926	7.566.805	6.748.800
11	BBYB	142.675	126.130	128.154	4.123.523	3.828.786	3.941.859
12	BCAP	322.627	334.025	77.041	7.051.743	7.505.651	614.243
13	BDMN	2.366.178	537.981	3.122.705	5.057.498	2.360.748	2.304.116
14	BFIN	51.982	39.163	41.920	210.892	205.911	290.147
15	BINA	40.728	53.182	8.375	2.931.448	2.519.213	1.724.614

Tabel 1.3 (Lanjutan)

16	BJBR	796.302	339.534	307.269	89.450.934	81.887.246	75.349.849
17	BJTM	980.134	980.134	32.694.687	294.114	37.372.166	145.618
18	BMRI	18.663.119	8.974.120	10.133.476	172.660.452	60.205.493	54.813.030
19	BNBA	71.290	68.109	56.565	6.254.781	5.064.888	4.652.949
20	BNGA	16.578	15.274	14.321	11.987.200	12.000.711	10.715.002
21	BNII	3.060.000	2.284.408	1.931.424	105.300.000	111.611.893	121.972.870
22	BNLI	1.029.180	760.281	884.914	16.770.884	5.021.883	11.584.230
23	BRIS	518.314	671.244	583.049	22.674.700	13.192.848	11.370.876
24	BSIM	518.438	545.151	291.724	20.477.292	22.497.252	19.844.642
25	BTPN	803.737	545.151	369.670	136.212.619	141.760.183	68.136.780
26	BTPS	121.258	384.000	187.000	3.038.630	51.553	134.091
27	BVIC	866.577	715.751	439.882	14.843.354	17.440.119	16.393.596
28	CFIN	411.857	405.657	440.532	438.906	437.440	463.999
29	DNAR	33.647	1.017	5.209	4.256.838	281.269	60.871
30	HDFA	6.792	3.312	19.961	357.057	588.413	37.692
31	IMJS	256.980	200.819	198.293	4.234.772	2.913.417	3.001.903
32	INPC	227.821	604.875	734.540	11.982.582	13.125.204	13.879.536
33	LIFE	512.123	231.418	224.392	8.102.412	8.412.424	6.243.424
34	LPGI	693.104	693.104	693.104	1.759.730	1.481.612	11.515
35	MAYA	2.260.331	2.423.607	443.312	53.905.027	69.067.509	62.445.999
36	MCOR	371.205	298.208	280.098	14.555.802	13.858.412	11.550.654
37	MEGA	4.391.815	3.175.618	3.271.554	11.214.283	12.118.953	10.242.933
38	NISP	1.049.000	1.679.764	1.259.799	114.549.000	118.651.323	117.408.472
39	NOBU	15.537	148.946	63.481	7.428.576	7.140.003	6.548.959
40	PADI	666	1.001	1.259	943	1.297	2.281
41	PANS	121	1.357	582	21.144	1.426	999
42	PNBN	720.047	799.842	905.651	37.963.612	8.841.348	8.246.384
43	PNBS	3.494.519	8.900.545	5.185.730	10.606.322	22.638.000	39.915.000
44	PNIN	829.302	799.824	905.651	9.238.421	8.841.384	8.246.384
45	PNLF	713.943	651.414	614.234	3.123.489	4.123.124	2.312.434
46	RELI	61.241	44.124	31.234	442.111	355.232	424.322
47	SDRA	149.884	271.620	18.841	29.579.069	26.429.707	85.219
48	SMMA	1.598.919	1.182.755	630.586	18.878.373	21.314.497	19.214.056
49	SRTG	214.122	124.134	112.434	5.231.412	4.122.517	4.721.141
50	STAR	32.121	23.121	20.312	4.434.111	3.446.436	3.134.666
51	TRIM	5.234.252	4.599.977	1.300.482	17.243.432	16.856.260	15.001.607

Tabel 1.3 (Lanjutan)

52	VICO	866.577	715.751	493.882	14.823.823	17.433.636	16.386.087
53	WOMF	61.242	45.000	84.000	641.240	420.134	687.438

Sumber : www.idx.co.id, 2020.

Berdasarkan Tabel 1.3 dapat dilihat bahwa nilai kredit bermasalah tertinggi dari tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten ASDM ditahun 2020 sebesar Rp. 37.000.000.000.000.00 dan kredit bermasalah terendah terdapat pada emiten PANS ditahun 2020 sebesar Rp. 121.000.000.00. Sedangkan total kredit tertinggi dari tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten BBRI ditahun 2020 Rp. 899.458.207.000.000.00 dan total kredit terendah terdapat pada emiten PADI ditahun 2020 Rp. 943.000.000.00.

Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Adapun rasio keuangan yaitu rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang berfungsi menampung rasio kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin baik kemampuan bank tersebut dalam menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko sehingga bank dapat menjaga kestabilan serta efisiensi operasional bank. Adapun data *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.4
Bursa Efek Indonesia (BEI)
Total Ekuitas dan Atriva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)
Perusahaan pada Sektor Keuangan
Tahun 2018-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Emiten	Total Ekuitas			Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)		
		2020	2019	2018	2020	2019	2018
1	ADMF	7.925.275	8.078.795	7.028.199	41.754.889	39.895.797	35.215.294
2	AGRO	4.287.690	4.481.704	4.424.286	17.693.804	18.863.096	15.582.815
3	ASDM	351.701	334.103	322.963	89.449.481	105.185.109	109.668.606
4	ASMI	443.450	530.295	519.594	93.781.948	83.771.000	67.577.000
5	BBCA	184.714.709	174.143.156	151.753.427	674.968.017	702.925.299	651.531.540
6	BBKP	8.466.442	8.905.485	8.594.286	51.805.928	65.398.248	65.074.593
7	BBMD	4.009.262	3.480.469	3.088.013	8.851.764	9.261.988	8.907.645
8	BBNI	112.872.000	125.003.948	110.373.789	528.999	522.251.934	494.956.320
9	BBRI	199.911.376	208.784.334	185.275.331	889.596.696	869.020.388	818.608.240
10	BBTN	19.987.845	23.836.195	23.840.448	129.249.781	134.844.273	128.137.749
11	BBYB	1.120.619	945.784	600.385	3.110.877	3.201.954	2.943.492
12	BCAP	5.093.834	5.545.979	5.747.328	11.641.419	11.487.021	12.574.619
13	BDMN	43.575.499	45.417.027	41.939.821	125.974.355	135.997.251	130.386.964
14	BFIN	6.606.154	6.080.180	6.203.796	8.162.510	9.182.031	8.780.121
15	BINA	1.217.144	1.221.096	1.208.052	3.046.829	3.141.569	2.168.66
16	BJBR	12.005.800	12.042.629	11.285.315	73.923.122	64.308.062	59.243.425
17	BJTM	10.004.950	9.185.652	8.471.936	40.776.010	37.675.659	32.009.836
18	BMRI	193.796.083	209.034.525	184.960.305	827.461.178	882.905.621	799.235.097
19	BNBA	1.509.386	1.523.656	1.494.755	5.966.972	6.485.321	5.849.736
20	BNGA	41.053.061	274.467.227	39.580.579	179.855.026	224.825.466	407.594.012
21	BNII	27.223.630	26.684.916	25.090.691	111.661.000	98.008.000	112.308.000
22	BNLI	35.071.453	24.037.351	22.451.936	120.137.222	116.351.407	111.834.512
23	BRIS	5.444.288	5.088.036	5.026.640	31.667.790	23.012.092	19.928.066
24	BSIM	6.056.844	6.074.463	4.856.420	34.303.404	32.918.774	26.572.276
25	BTPN	32.964.753	31.471.928	19.364.407	11.365.610	11.725.986	160.909.251
26	BTPS	5.878.749	5.393.320	3.996.932	11.365.610	11.725.986	9.473.822
27	BVIC	2.644.375	2.986.455	2.806.025	16.637.610	20.454.656	19.571.435
28	CFIN	4.745.189	4.705.682	4.347.125	12.814.019	12.916.433	13.116.261

Tabel 1.4 (Lanjutan)

29	DNAR	2.521.927	2.021.828	474.060	4.480.268	3.420.182	2.935.679
30	HDFA	506.505	594.294	232.189	324.020.563	522.013.323	1.602.143
31	IMJS	3.604.367	3.281.908	2.776.822	31.562.019	32.188.155	30.663.101
32	INPC	3.559.535	4.536.235	4.587.110	18.535.402	19.128.219	20.656.242
33	LIFE	8.047.323	7.765.675	7.206.499	383.224.302	371.363.670	371.685.230
34	LPGI	861.079	848.512	879.819	252.544.980	235.595.992	267.786.586
35	MAYA	12.914.476	12.341.969	10.788.574	90.482.997	78.396.553	72.115.041
36	MCOR	6.016.716	2.794.858	2.516.158	16.929.677	16.412.377	14.431.686
37	MEGA	18.208.150	15.541.438	13.782.672	58.115.367	62.022.061	55.385.867
38	NISP	29.829.316	27.664.803	24.428.254	137.572.646	147.586.674	142.059.934
39	NOBU	13.737.934	1.464.417	1.414.377	6.763.441	6.462.020	5.915.531
40	PADI	294.823	382.685	524.062	41.987.251	38.177.403	80.410.905
41	PANS	1.369.502	1.353.638	1.296.615	4.198.274	1.102.759	784.905.613
42	PNBN	47.460.332	44.441.714	40.747.117	163.644.601	167.163.472	158.462.414
43	PNBS	3.115.653	1.694.565	1.668.466	8.927.878	8.633.439	6.656.540
44	PNIN	29.674.056	27.833.770	25.725.620	181.027.400	188.423.308	177.856.566
45	PNLF	1.784.525	1.589.498	3.770.583	11.223.142	11.065.860	10.624.811
46	RELI	480.469	453.429	452.619	488.901.421	540.366.834	494.328.463
47	SDRA	7.270.971	6.935.590	6.550.468	79.445.512	71.382.283	56.899.424
48	SMMA	22.922.244	22.164.607	25.113.240	34.303.404	32.830.129	26.572.276
49	SRTG	3.396.627	2.774.165	1.964.468	3.146.172	3.371.821	4.173.434
50	STAR	495.839	490.018	491.354	1.412.261	1.011.214	2.121.348
51	TRIM	822.343	857.421	792.271	2.344.865	2.239.095	1.253.811
52	VICO	3.134.994	3.503.719	3.287.795	50.241.892	51.438.816	51.591.027
53	gWOMF	1.171.661	585.857	89.888.012	80.030.784	85.449.267	80.030.784

Sumber : www.idx.co.id, 2020.

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat dilihat bahwa total aktiva tertinggi dari tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten BNGA ditahun 2019 sebesar Rp. 274.467.227.000.000.00 dan total aktiva terendah terdapat pada emiten HDFA ditahun 2018 sebesar Rp. 232.189.000.000.00. Sedangkan Aset tertimbang menurut resiko (ATMR) tertinggi dari tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten BBRI ditahun 2020 Rp.889.596.696.000.000.00 dan

Aset tertimbang menurut resiko (ATMR) terendah terdapat pada emiten HDFA ditahun 2018 Rp. 1.602.143.000.000.00.

Market Value Added (MVA) tidak lain pengurangan antara nilai pasar ekuitas yang diinvestasikan. Berdasarkan perusahaan sektor keuangan berikut data untuk menghitung Market Value Added (MVA) tahun 2018-2020 ada pada tabel berikut :

Tabel 1.5
Bursa Efek Indonesia
Saham Yang Beredar, Harga Saham dan Ekuitas Saham Biasa
Sektor Keuangan

No	Kode Emiten	Saham Beredar (Lembar)			Harga Saham (Rupiah)			Ekuitas Saham Biasa (Jutaan)		
		2020	2019	2018	2020	2019	2018	2020	2019	2018
1	ADMF	1.000	1.000	1.000	10.400	10.400	9.100	100.000	100.000	100.000
2	AGRO	22.520	21.129	21.129	226	198	310	2.134.329	2.134.329	2.134.329
3	ASDM	192	192	192	895	1.090	1.165	48.000	48.000	48.000
4	ASMI	8.958	19.649	8.958	1.000	238	700	179.168	179.168	179.168
5	BBCA	122.042	24.408	24.408	33.850	33.425	26.000	1.540.938	1.540.938	1.540.938
6	BBKP	67.019	11.535	11.535	374	224	272	3.478.571	1.376.437	1.376.437
7	BBMD	4.049	4.049	4.049	2.800	2.800	1.380	818.018	818.018	818.018
8	BBNI	18.462	18.462	18.462	9.600	7.850	8.800	9.054.807	9.054.807	9.054.807
9	BBRI	150.043	122.112	122.112	4.470	4.400	3.660	6.167.291	6.167.291	6.167.291
10	BBTN	10.484	10.484	10.484	3.890	2.120	2.540	10.590.000	10.590.000	5.295.000
11	BBYB	9.327	6.100	5.148	392	284	284	616.178	616.178	519.258
12	BCAP	42.618	38.906	38.531	138	150	151	3.976.085	3.890.637	3.853.139
13	BDMN	9.675	9.676	9.489	3.950	3.950	7.600	5.995.577	5.995.577	5.901.122
14	BFIN	15.967	15.967	15.967	740	560	665	399.178	399.178	399.178
15	BINA	5.877	5.598	5.597	1.045	860	670	565.438	272.500	272.500
16	BJBR	9.740	9.740	9.599	2.450	1.185	2.050	2.459.697	2.459.697	2.459.697
17	BJTM	14.865	14.852	14.828	715	685	690	3.753.875	3.750.593	3.744.534
18	BMRI	46.199	46.199	46.199	8.175	7.675	7.375	11.666.667	11.666.667	11.666.667
19	BNBA	2.744	2.286	2.286	360	322	278	231.000	231.000	231.000
20	BNGA	24.880	24.880	24.880	1.005	965	915	1.612.257	1.612.257	1.612.257
21	BNII	75.357	75.357	75.357	322	206	206	3.855.908	3.855.908	3.855.908

Tabel 1.5 (Lanjutan)

22	BNLI	35.819	27.762	27.762	1.425	1.265	625	3.837.985	3.837.985	3.837.985
23	BRIS	40.717	9.619	9.618	408	330	525	4.950.254	4.858.057	4.858.574
24	BSIM	19.517	16.784	15.184	630	585	550	1.746.180	1.698.180	1.538.180
25	BTPN	8.066	8.066	5.792	3.150	3.250	3.440	162.979	162.979	117.033
26	BTPS	76.266	7.627	7.627	4.310	4.250	1.795	770.370	770.370	770.370
27	BVIC	10.382	8.862	8.592	82	84	190	895.195	895.195	867.105
28	CFIN	3.984	3.985	3.985	300	290	314	996.130	996.130	996.130
29	DNAR	13.816	6.256	2.227	320	236	276	1.156.278	634.155	225.000
30	H DFA	6.542	6.097	2.329	181	130	284	609.697	609.697	232.966
31	IMJS	8.654	5.769	5.017	320	292	650	1.730.865	1.153.910	1.003.400
32	INPC	20.021	15.638	15.638	82	61	62	1.751.482	1.751.482	1.751.482
33	LIFE	2.100	2.100	1.05	6.425	6.100	1.128	210.000	210.000	210.000
34	LPGI	150	150	150	4.200	3.600	4.300	75.000	75.000	75.000
35	MAYA	11.714	6.764	6.313	9.300	9.100	7.025	838.544	838.544	792.994
36	MCOR	37.540	16.465	16.65.	204	129	142	3.791.973	1.663.146	1.663.146
37	MEGA	6.894	6.894	6.894	6.800	6.350	4.900	3.481.888	3.481.888	3.481.888
38	NISP	22.715	22.715	22.716	870	845	855	2.868.162	2.868.162	2.868.162
39	NOBU	4.556	4.394	4.394	947	890	1.000	443.791	443.791	443.791
40	PADI	11.307	11.307	11.307	735	266	815	282.681	282.681	282.681
41	PANS	720	720	720	1.750	1.425	1.450	90.000	90.000	90.000
42	PNBN	23.837	23.838	23.838	1.360	1.335	1.145	2.408.765	2.408.765	2.408.765
43	PNBS	38.425	23.719	23.719	50	50	50	3.881.364	2.395.903	2.395.904
44	PNIN	4.068	4.068	4.068	1.100	1.095	1.050	1.017.081	1.017.081	1.017.081
45	PNLF	32.022	32.022	32.022	306	302	268	4.002.759	4.002.759	4.002.759
46	RELI	1.800	1.800	1.800	414	208	218	180.000	180.000	180.000
47	SDRA	8.482	6.515	6.515	860	830	860	658.092	658.092	658.092
48	SMMA	6.367	6.368	6.368	15.475	15.225	8.650	1.334.891	1.334.891	1.334.891
49	SRTG	2.712	2.712	2.712	3.520	3.680	3.600	271.297	271.297	271.297
50	STAR	4.800	4.800	4.800	50	155	86	480.000	480.000	480.000
51	TRIM	7.109	7.109	7.109	164	147	124	355.465	355.465	355.465
52	VICO	9.150	9.150	9.150	112	112	104	915.009	915.009	915.009
53	WOMF	3.481	3.481	3.481	416	276	312	348.148	348.148	348.148

Sumber : www.idx.co.id,2020.

Berdasarkan Tabel 1.5 dapat dinilai bahwa nilai saham yang beredar tertinggi dari tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten BBRI ditahun 2020 sebesar Rp. 150.043.000.000.00 dan saham yang beredar terendah terdapat pada emiten LPGI ditahun 2020 sebesar Rp.150.000.000.00. Sedangkan harga

saham tertinggi dari tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten BBKA ditahun 2020 sebesar Rp. 33.850.000.000.00 dan harga saham terendah terdapat pada emiten PNBS ditahun 2020 sebesar Rp.50.000.000.00. Ekuitas saham biasa tertinggi dari tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten BMRI ditahun 2020 sebesar Rp.11.666.667.000.000.00 dan harga ekuitas saham terendah terdapat pada emiten ASDM ditahun 2020 sebesar Rp. 48.000.000.000.00.

Economic Value Added (EVA) pada dasarnya ukuran sejauh mana perusahaan menciptakan nilai tambah secara ekonomis bagi pemegang saham. Oleh sebab itu diperlakukan pemahaman terhadap EVA dengan melihat data-data yang diperlukan dalam menghitung EVA. Pada sektor keuangan berikut perkembangannya EBIT, Total Hutang, Total ekuitas, Beban Pajak Tahun 2018-2020. Berdasarkan sektor keuangan berikut data menghitung EVA Tahun 2018-2020 ada pada tabel berikut :

Tabel 1.6
Bursa Efek Indonesia
EBIT dan Beban Pajak
Pada Sektor Keuangan
Tahun 2018-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Emiten	Ebit			Beban Pajak		
		2020	2019	2018	2020	2019	2018
1	ADMF	1.476.435	2.879.136	2.484.569	450.862	770.445	669.306
2	AGRO	64.071	74.198	292.509	32.811	23.137	88.297
3	ASDM	31.060	33.647	46.775	2.221	3.396	8.716
4	ASMI	(99.983)	11.014	72.568	11.456	1.605	2.668

Tabel 1.6 (Lanjutan)

5	BBCA	33.568.507	36.288.998	32.706.064	6.421.398	7.719.024	6.854.404
6	BBKP	(3.922.669)	133.794	216.335	664.760	82.955	26.365
7	BBMD	419.976	330.774	355.549	94.044	83.199	89.687
8	BBNI	5.112.000	19.369.106	19.820.715	1.791.000	3.860.523	4.728.952
9	BBRI	26.724.846	43.364.053	41.753.694	7.807.808	8.950.228	9.335.208
10	BBTN	2.270.857	411.062	3.610.275	668.499	201.799	802.352
11	BBYB	15.827	17.858	138.325	978.134	1.619.447	1.337
12	BCAP	84.614	82.312	180.489	19.089	25.830	26.612
13	BDMN	2.067.976	5.487.790	4.925.686	44.144.050	1.619.447	1.354.328
14	BFIN	869.996	1.092.253	1.840.099	168.404	380.571	372.305
15	BINA	28.621	9.940	16.935	9.245	2.825	5.540
16	BJBR	2.168.028	1.977.962	1.937.044	478.032	413.470	384.648
17	BJTM	1.507.369	1.864.133	1.753.698	487.628	487.628	493.390
18	BMRI	23.298.041	36.441.440	33.943.369	5.652.417	7.985.848	8.091.432
19	BNBA	53.471	70.829	126.523	18.418	19.661	33.625
20	BNGA	2.947.420	4.953.897	4.850.818	936.166	1.310.962	1.368.390
21	BNII	1.818.645	2.599.094	3.035.577	534.253	674.914	773.332
30	HDFA	127.277	205.708	344.317	27.818	5.998	62.533
31	IMJS	(101.146)	78.891	223.172	4.286	13.037	60.588
32	INPC	30.423	76.339	74.336	9.051	17.994	20.716
33	LIFE	404.484	350.771	397.041	13.046	64.087	54.505
34	LPGI	111.914	87.774	78.094	19.513	7.771	9.407
35	MAYA	104.448	714.688	600.930	40.284	186.574	163.518
36	MCOR	63.703	112.336	135.618	13.724	33.369	45.758
37	MEGA	3.715.053	2.508.411	2.002.021	706.742	505.678	402.674
38	NISP	2.780.469	3.891.439	3.485.834	683.184	952.196	847.770
39	NOBU	71.279	64.005	43.444	17.672	18.211	1.304
40	PADI	(76.504)	107.509	14.384	61.224	6.030	6.828
41	PANS	113.535	160.983	117.383	28.126	32.103	30.657
42	PNBN	4.071.792	4.595.617	4.572.779	927.179	963.259	1.385.622
43	PNBS	6.569	22.226	21.412	6.441.442	8.989.477	624.158
44	PNIN	1.933.521	2.295.189	686.013	4.141	3.216	2.120
45	PNLF	2.042.252	2.150.531	1.995.124	89.938	90.960	1.736
46	RELI	34.375	(4.198)	(11.883)	432	561	2.284
47	SDRA	692.054	672.866	734.723	156.053	173.075	537.971
48	SMMA	650.168	5.181.765	1.647.179	90.348	111.211	109.484
49	SRTG	8.693.225	7.738.088	(6.685.056)	111.959	440.477	80.762
50	STAR	5.817	6.769	6.029	969	4.818	608

Tabel 1.6 (Lanjutan)

51	TRIM	46.333	97.199	89.719	16.361	32.328	29.974
52	VICO	99.806	49.929	1.907	18.984	9.387	40.542
53	WOMF	283.420	141.737	85.647	68.237	72.062	69.675

Sumber : www.idx.co.id.2020.

Berdasarkan Tabel 1.6 dapat dilihat bahwa nilai ebit tertinggi dari tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten BBRI ditahun 2019 sebesar Rp.43.364.053.000.000.00 dan laba setelah pajak terendah terdapat pada emiten STGR ditahun 2018 sebesar Rp.-6.685.056.000.000.00. Sedangkan beban pajak tertinggi dari tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten BDMN di tahun 2020 sebesar Rp. 44.144.050.000.000.00 dan beban pajak terendah terdapat pada emiten RELI di tahun 2020 sebesar Rp. 432.000.000.00. Berikut adalah data untuk menghitung total hutang dan hutang jangka pendek tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.7
Bursa Efek Indonesia
Total Hutang dan Hutang Jangka Pendek
Pada Sektor Keuangan
Tahun 2018-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Emiten	Total Hutang			Hutang Jangka Pendek		
		2020	2019	2018	2020	2019	2018
1	ADMF	21.305.238	27.038.058	24.468.242	1.051.216	1.011.995	354.999
2	AGRO	23.727.802	22.586.219	18.889.385	15.813	12.233	15.892
3	ASDM	598.174	823.936	738.436	1.190	1.307	11.942
4	ASMI	547.541	444.365	449.391	1.468	1.261	2.311
5	BBCA	890.856	744.846	673.035	890.856	744.846	296.666
6	BBKP	71.472.146	91.358.763	87.049.637	1.021.561	488.661	296.666
7	BBMD	10.150.492	9.419.749	9.005.066	15.593	13.942	15.651
8	BBNI	746.236	688.489.442	671.237.546	5.561.000	5.272.805	4.160.295
9	BBRI	1.278.346.276	1.183.155.672	1.111.622.961	11.845.910	7.549.312	8.462.958

Tabel 1.7 (Lanjutan)

10	BBTN	321.376.142	269.451.682	263.784.017	4.765.276	1.999.183	2.257.308
11	BBYB	4.300.705	4.177.951	3.933.343	15.817	13.657	13.558
12	BCAP	14.007.712	12.839.026	13.015.396	490.103	393.715	37.937
13	BDMN	157.314.569	148.116.943	144.822.368	244.063	6.384.002	5.291.628
14	BFIN	8.594.377	13.009.453	12.913.509	194.308	796.709	1.758
15	BINA	7.220.541	4.041.333	2.646.122	3.894	1.677	1.222
16	BJBR	122.676.884	105.920.991	104.035.920	1.331.870	1.816.918	1.488.621
17	BJTM	73.614.502	67.734.755	52.680.252	484.834	357.565	514.585
18	BMRI	1.151.267.847	1.025.749.580	941.953.100	11.094	8.544	3.843.194
19	BNBA	6.128.138	6.083.998	58.025.189	651.623	665.045	18.965
20	BNGA	239.890.554	231.173.061	227.200.919	5.151.393	4.038.684	3.594.738
21	BNII	146.000.782	142.397.914	152.442.167	2.297.856	2.296.054	727.612
22	BNLI	162.654.644	137.413.908	130.440.930	324.908	345.257	336.640
23	BRIS	17.475.112	11.880.036	10.894.916	266.876	61.253	110.734
24	BSIM	32.557.921	26.385.919	23.532.846	193.249	131.750	192.041
26	BTPS	2.632.890	2.439.054	2.049.483	47.506	9.624	3.199
27	BVIC	22.197.849	25.782.314	25.809	2.086	2.077	4.393
28	CFIN	6.172.266	7.411.796	6.729	815.000	380.000	365.000
29	DNAR	3.753.255	3.087.019	2.060.206	51.208	15.528	11.629
30	HDFA	265.703	597.001	2.028.697	166.245	176.271	751.510
31	IMJS	20.035.511	21.014.232	17.224.165	2.050.538	2.171.619	10.219.693
32	INPC	26.967.430	20.995.806	21.438.078	64.494	77.322	72.847
33	LIFE	7.489.479	8.044.462	7.79 3.757	35.751	37.800	403.997
34	LPGI	1.954.498	1.575.194	1.605.367	17.485	10.000	9.200
35	MAYA	79.603.549	81.066.862	76.183.319	319.304	368.475	379.174
36	MCOR	19.218.857	16.098.826	13.476.317	21.590	9.479	49.919
37	MEGA	93.994.503	85.262.393	69.979.274	304.097	282.614	458.217
38	NISP	176.467.884	153.042.184	149.154.640	1.555.501	850.434	540.124
39	NOBU	12.218.080	11.683.086	10.379.604	168.081	160.339	160.339
40	PADI	39.785	35.709	19.272	362	1.200	1.918
41	PANS	1.596.568	1.014.492	965.507	12.031	7.999	244.000
42	PNBN	170.606.759	166.845.656	166.457.301	202.644	174.641	288.368
43	PNBS	600.931.510	583.701	854.503	3.241	19.234	16.779
44	PNIN	4.485.718	4.354.591	4.420.614	19.182	1.223	499.439
45	PNLF	4.484.512	4.338.029	4.466.678	19.182	10.913	455.076
46	RELI	133.737	128.477	136.432	1.770	2.435	3.913
47	SDRA	30.782.968	30.000.672	23.081.225	104.339	153.039	178.389
48	SMMA	85.533.983	77.460.793	75.550.211	1.699.918	1.216.314	131.750

Tabel 1.7 (Lanjutan)

49	SRTG	3.652.322	3.883.358	4.150.626	326.779	467.152	461.200
50	STAR	1.718	89.794	4.342.234	1.637	89.743	76.312
51	TRIM	1.854.045	2.193.136	1.879.746	86.000	125.600	120.400
52	VICO	25.993.108	24.831.145	2.086	2.254	2.139	28.137.842
53	WOMF	7.655.646	6.208.865	40.470	96.674	76.494	7.384.233

Sumber : www.idx.co.id.2020.

Berdasarkan Tabel 1.7 dapat dilihat bahwa nilai total hutang tertinggi dari tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten BBRI ditahun 2020 sebesar Rp. 1.278.346.276.000.000.00 dan total hutang terendah terdapat pada emiten CFIN ditahun 2018 sebesar Rp. 6.729.000.000.00. Sedangkan hutang jangka pendek tertinggi di tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten BBRI ditahun 2020 sebesar Rp. 11.845.910.000.000.00 dan hutang jangka pendek terendah terdapat pada emiten PNIN ditahun 2019 sebesar Rp. 1.223.000.000.00.

Tabel 1.8
Bursa Efek Indonesia
Laba Bersih Sebelum Pajak
Pada Sektor Keuangan
Tahun 2018-2020
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Kode Emiten	Laba Bersih Sebelum Pajak		
		2020	2019	2018
1	ADMF	99.234	272.530	449.186
2	AGRO	64.071.757	74.197.988	292.509
3	ASDM	29.025.657	31.235.084	46.774.989
4	ASMI	(99.983)	(11.013)	22.594
5	BBCA	33.568.000	36.289.000	32.707.000
6	BBKP	(3.922.869)	133.794	216.335
7	BBMD	419.976	330.773	355.549
8	BBNI	4.438.000	19.721.000	19.821.000

Tabel 1.8 (Lanjutan)

9	BBRI	26.161.111	42.949.892	41.753.694
10	BBTN	2.270.857	411.062	1.859.795
11	BBYB	15.827	16.002	14.812
12	BCAP	84.614	82.312	180.489
13	BDMN	2.067.076	5.487.790	4.925.686
14	BFIN	869.996	1.092.253	1.840.099
15	BINA	28.621	11.690	20.942
16	BJBR	2.168.028	1.977.962	1.937.044
17	BJTM	1.507.369	1.864.133	1.753.698
18	BMRI	23.298.041	36.441.440	33.943.369
19	BNBA	53.471	70.829	126.523
20	BNGA	2.947.420	4.953.897	4.850.818
21	BNII	1.818.645	2.599.094	3.035.577
22	BNLI	1.615.349	2.010.735	1.219.277
23	BRIS	405.231	116.865	151.514
24	BSIM	116.600	81.893	75.863
25	BTPN	1.751.447	4.018.922	2.919.428
26	BTPS	1.124.296	1.878.249	1.299.019
27	BVIC	(301.859)	(24.896)	93.359
28	CFIN	46.566	361.596	412.306
29	DNAR	18.421	(12.045)	10.158
30	H DFA	123.179	205.707	344.317
31	IMJS	113.888	72.908	223.171
32	INPC	30.240	76.339	74.336
33	LIFE	404.484	350.771	397.041
34	LPGI	111.914	87.774	78.093
35	MAYA	104.448	714.688	600.930
36	MCOR	63.703	112.336	135.168
37	MEGA	3.715.053	2.508.411	2.002.021
38	NISP	2.784.855	3.891.439	3.485.834
39	NOBU	71.279	64.005	43.444
40	PADI	76.504	(107.508)	14.384
41	PANS	113.535	160.530	117.383
42	PNBN	4.071.792	4.595.617	4.572.779
43	PNBS	6.569	23.345	21.412
44	PNIN	1.933.521	2.295.789	2.142.497
45	PNLF	2.042.252	2.150.531	1.995.124

Tabel 1.8 (Lanjutan)

46	RELI	34.375	(4.189)	8.486
47	SDRA	692.054	672.866	734.723
48	SMMA	650.168	5.181.765	1.647.179
49	SRTG	8.693.225	7.738.088	(6.134.832)
50	STAR	5.817	6.769	6.029
51	TRIM	46.333	87.752	82.357134
52	VICO	288.219	40.395	101.948
53	WOMF	93.955	371.066	287.163

Sumber : www.idx.co.id.2020.

Berdasarkan Tabel 1.8 dapat dilihat bahwa nilai laba bersih sebelum pajak tertinggi dari tahun 2018-2020 yaitu terdapat pada emiten AGRO ditahun 2019 sebesar Rp. 74.197.988.000.000.00 dan laba bersih sebelum pajak terendah terdapat pada emiten SRTG ditahun 2018 sebesar Rp.-6.134.832.000.000.00.

Penelitian ini berfokus pada perusahaan yang mengalami *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Market Value Added* (MVA) dan *Economic Value Added* (EVA) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020**”

B. Permasalahan

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : Apakah *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Market Value Added* (MVA)

dan *Economic Value Added* (EVA) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor keuangan tahun 2018-2020 ?

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini memberikan pemahaman yang sesuai dengan yang diharapkan. Maka batasan masalah yang ditetapkan yaitu :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Market Value Added* (MVA) dan *Economic Value Added* (EVA) pada sektor keuangan dan *Return On Assets* (ROA).
2. Data yang digunakan yaitu data laporan keuangan tahun 2018-2020.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan, maka yang menjadi tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* , *Capital Adequacy Ratio*, *Market Value Added* dan *Economic Value Added* berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada sektor keuangan di BEI 2018-2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam rangka penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan terutama mengenai pentingnya sektor keuangan khususnya NPL, CAR, MVA, EVA serta penggunaannya dalam menilai pengaruh terhadap ROA.

2. Bagi investor

Dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan ketika akan melakukan investasi pada perusahaan di sektor keuangan.

3. Bagi Almamater

Dapat menambah referensi bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pontianak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen.

F. Kerangka Pemikiran

Menurut Fahmi (2018:86): “*Signaling Theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga di pasar. Sehingga akan memberi pengaruh pada keputusan investor”.

Menurut Kasmir (2017:155): “NPL Merupakan suatu rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur”.

Menurut Sujarweni (2017:97) *Capital Adequacy Rasio (CAR)* adalah : “Perbandingan jumlah modal dengan jumlah aktiva tertimbang menurut rasio (ATMR)”.

Menurut Hanafi (2014:55) “MVA menghitung selisih antara nilai pasar dengan nilai buku saham awal. MVA dengan demikian mengukur prestasi perusahaan sejak perusahaan tersebut berdiri. MVA hanya digunakan untuk perusahaan secara keseluruhan”.

Menurut Hanafi (2014:52) “EVA merupakan ukuran kinerja yang menggabungkan perolehan nilai dengan biaya untuk memperoleh nilai tambah tersebut”.

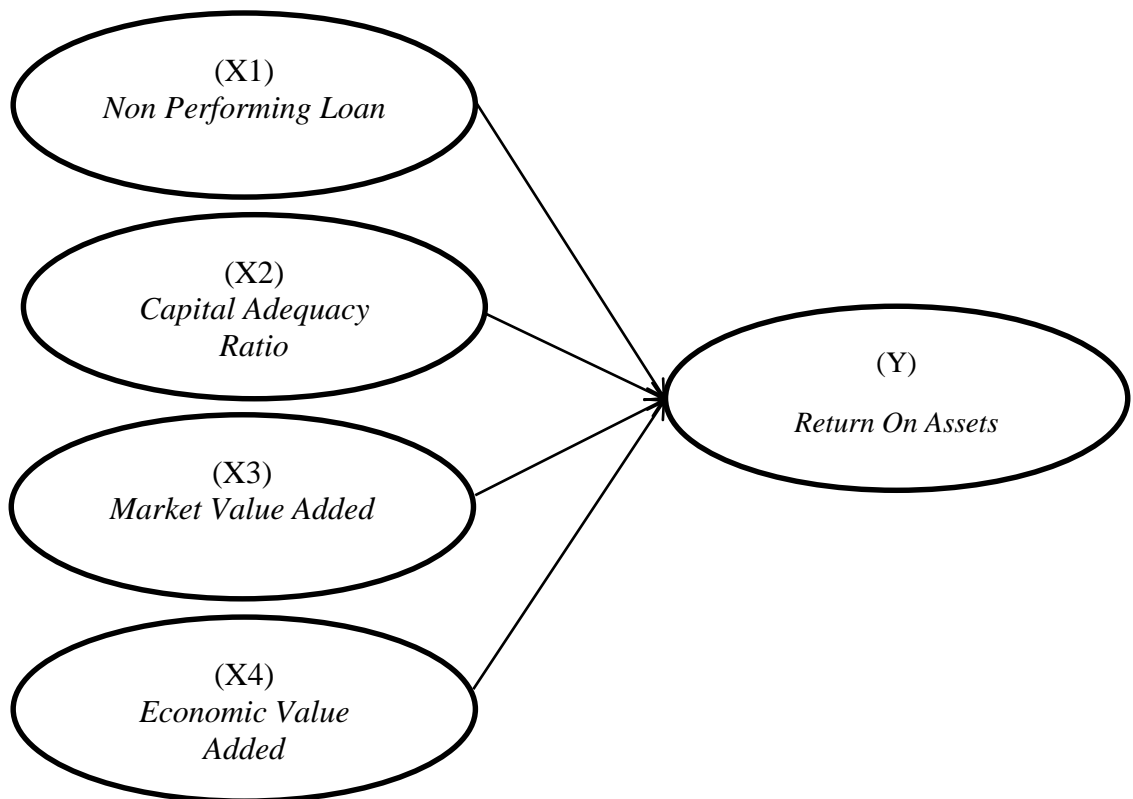
Menurut Sujarweni (2017:114) : “*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prasanjaya, yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank yang Terdaftar Di BEI”. Hasil uji T, memperlihatkan hasil CAR dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perbankan yang menjual belikan sahamnya di BEI. Sedangkan BOPO, LDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perbankan yang menjual belikan sahamnya di BEI,

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Altikari, dkk (2019) yang berjudul “Analisis Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan biaya operasi pendapatan operasi (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Sub Sektor Perbankan yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia”. menyimpulkan bahwa hubungan antara *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) memiliki tingkat hubungan lemah. NPL dan BOPO secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ROA.

Adapun kerangka pemikiran yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai masalah yang diteliti, maka penelitian yang digunakan adalah Penelitian Asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:37) Penelitian Asosiatif adalah : “Suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik penelitian dokumen. Menurut Sugiyono (2018:240): “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Menurut Sugiyono (2018:456): “Data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:80): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 31 Desember 2018-2020 berjumlah 53 emiten.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:85): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling jenuh.

Menurut Sugiyono (2017:85): “Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel”.

Dari kriteria tersebut sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 53 emiten.

4. Alat Analisis

Dalam perhitungan akan dilakukan analisis terhadap beberapa indikator yang akan dijadikan parameter dalam penelitian ini.

a. Rasio keuangan

1. Menghitung *Non Performing Loan* (NPL)

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100 \%$$

(Ikatan Bankir Indonesia. 2016 : 36)

2. Menghitung *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)}} \times 100 \%$$

(Sujarweni. 2017 : 117)

3. Menghitung *Market Value Added* (MVA)

$$\text{MVA} = (\text{saham yang beredar})(\text{harga saham}) - \text{total ekuitas saham biasa}$$

(Hanafi, 2014:55)

4. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

a). Net Operating After Tax (NOPAT)

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} - \text{Pajak}$$

(Hanafi, 2014:52)

b). Invested Capital (IC)

$$\text{Invested Capital} = (\text{Total hutang} + \text{ekuitas}) - \text{hutang}$$

Jangka pendek

(Suripto, 2015:18)

c). Weighted Average Cost of Capital (WACC)

$$\text{WACC} = (k_e \times w_e) + ([k_d \times (1 - t) \times W_d])$$

Dimana :

Dalam menghitung WACC (Weighted Average Cost of Capital)

Suatu perusahaan harus mengetahui sebagai berikut:

$$\text{Total Ekuitas (ke)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Ekuitas}(w_e) = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Hutang (kd)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Pajak (1 Tax)} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih sebelum Pajak}} \times 100\%$$

Persentase Hutang dalam Struktur Modal (wd)

$$= \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

(Suripto, 2015 : 18)

d). Menghitung Capital Charges

Biaya Modal = Modal yang diinvestasikan x WACC

Keterangan :

WACC : Rata-rata Tertimbang Biaya Modal

(hanafi, 2014:53)

e). Menghitung Economic Value Added (EVA)

EVA = NOPAT – Biaya Modal

Keterangan :

NOPAT = Biaya Operasi Setelah Pajak

(hanafi, 2014:53)

5. Menghitung *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Fahmi. 2018 : 157)

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161): “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.” Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini

menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Kriteria sebagai berikut :

$H_0 = 0$, Data terdistribusi normal.

$H_a \neq 0$, Data tidak terdistribusi normal.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *sig* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai *sig* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107): “Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel dependen sama dengan nol. Metode yang digunakan dalam multikolinieritas menggunakan *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas.
- b. Jika nilai *Tolerance* $< 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) $> 10,00$ maka terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111): “ Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi.

Pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* sebagai berikut :

- a. $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b. $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c. $DL < DW < DU <$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Keterangan :

DW : *Durbin Watson*

DL : Batas Bawah DW

DU : Batas Atas DW

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137): “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain”. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. *Glejser* untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah :

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Linieritas

Menurut Ghozali (2018:167): “ Uji linieritas digunakan untuk menguji linier tidaknya suatu data yang dianalisis yaitu variabel independen terhadap variabel dependen”. Uji linieritas dapat dilakukan dengan uji *Lagrange Multiplier*. Estimasi dengan uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai C^2 hitung atau $(n \times R^2)$.

I. Uji Statistik

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:96): “Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan

variabel independen”. Model persamaan regresi linier berganda seperti berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Sektor Keuangan

a : Konstanta

$b_1 - b_4$: Koefisien regresi

X_1 : NPL

X_2 : CAR

X_3 : MVA

X_4 : EVA

E : Error

2. Analisis Koefisien Korelasi (Uji R)

Menurut Ghozali (2018:95): “Uji koefisien korelasi (Uji R) bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel”. Nilai r berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Berikut adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi :

Tabel 1.9
Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : *Sugiyono (2017:231)*

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97): “Uji determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

4. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2018:98): “Uji simultan atau uji F atau analisis varian (ANOVA) pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”.

Langkah-langkah untuk menentukan Uji F sebagai berikut :

Menentukan Hipotesis :

- a. $H_0 : b_1 = 0$, artinya NPL. CAR. MVA dan EVA secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.
- b. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya NPL. CAR. MVA dan EVA secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA.
- c. Dasar pengambilan keputusan.
 - 1) H_0 diterima H_a ditolak jika nilai sig $> 0,05$
 - 2) H_0 ditolak H_a diterima jika nilai sig $< 0,05$

5. Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98): “Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen”. Uji ini dapat dilakukan dengan kolom signifikan pada masing-masing t hitung.

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- a. Membuat formulasi uji hipotesis :
 - 1) $H_0: b_1 = 0$: *Non Performing Loan* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
 $H_a : b_1 \neq 0$: *Non Performing Loan* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.
 - 2) $H_0: b_2 = 0$: *Capital Adequacy Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

$H_a : b_2 \neq 0$: *Capital Adequacy Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

3) $H_0: b_3 = 0$: *Market Value Added* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

$H_a : b_3 \neq 0$: *Market Value Added* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

4) $H_0: b_4 = 0$: *Economic Value Added* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

$H_a : b_4 \neq 0$: *Economic Value Added* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

b. Dasar pengambilan keputusan :

1) H_0 diterima H_a ditolak jika nilai sig > 0,05

2) H_0 ditolak H_a diterima jika nilai sig < 0,05

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil uji Koefisien Korrelasi Berganda bahwa nilai variabel NPL, CAR, MVA, dan EVA terhadap ROA adalah sebesar 0,551 sehingga dapat disimpulkan memiliki hubungan yang sedang terhadap ROA. Sedangkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) atau *R square* sebesar 0,303 menunjukkan bahwa pengaruh terhadap ROA yang dapat dijelaskan oleh variabel NPL, CAR, MVA, dan EVA sebesar 30,3% sedangkan sisanya 60,7% dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam variabel penelitian.
2. Hasil Uji Semultan (Uji F) dapat diketahui bahwa nilai signifikan (*sig*) pada uji F sebesar $0,001 < 0,05$ artinya dapat dikatakan variabel NPL, CAR, MVA dan EVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.
3. Hasil Uji Parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel NPL, MVA dan EVA secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan variabel CAR secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor dan calon investor, yang ingin berinvestasikan di sektor keuangan sebaiknya memperhatikan variabel NPL, MVA dan EVA karena variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sektor selain sektor keuangan yang dapat mempengaruhi ROA yang diteliti sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan priode penelitian hingga 5 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Altikari. Ali Yusuf, Edy Suryadi dan Heni Safitri 2019. Analisis Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Sub Sektor Perbankan yang Listed di Bursa Efek Indonesia. Pontianak. Jurnal Produktivitas. Vol.5. No 136-140.
- Azis, Musdalifah, Sri mintarti dan Maryam Nadir 2015. *Manajemen Investasi*. Fundamental Deepublish, Yogyakarta.
- Britama. 2020. Profil Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa Investasi (On Line). Tersedia di **www.idx.co.id**.
- Bursa Efek Indonesia. 2020. (On Line) tersedia di **www.idx.co.id**.
- Department For Internasional Development (DFID). 2004. "*The Importance of Financial Sector Development for Growth and Poverty Reduction*". Policy Division Working Paper.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate program IBM SPSS 25*. Cetakan ke kesembilan. Badan Penerbit Universitas di Diponegoro, semarang.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal Edisi 2*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hanafi, Mamduh. 2014. *Manajemen Keuangan*. BPPE. Yogyakarta.

- Harahap, Syafri Sofian. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, PT Rajagrafindo Perkasa, Jakarta.
- Hermuningsih, Sri. 2019. *Pengantar Pasar Modal Indonesia*. Edisi 2. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta.
- Husnan dan Pudjiastuti. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210808155048-17-267008/ketua-ojk-ungkap-kondisi-sektor-keuangan-terkini-saat-pandemi>.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI). (2016). *Strategi Manajemen Resiko*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kamaludin dan Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan*. Penerbit CV Mandar Maju, Bandung.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Kesembilan. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Martalena dan Maya Malinda. 2019. *Pengantar Pasar Modal* . ANDI, Yogyakarta.
- Muchtar, Rose dan menik. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Kencana, Jakarta.
- Munir. Misbahul. 2018. Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic economics finance and bangkin*. Vol.1. No 1&2.
- Prasanjaya, A.A. Yogi dan I Wayan Ramantha. 2013. Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, LDR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

- Bank yang Terdaftar di BEI. E-Jurnal Akuntansi Universitas Undayana. Vol. 4 (1), 230-245.
- Rivai, H. Veithzal, Basri Modding, Andria Permata Veithzal, Dan Tatik Mariyanti. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan, dari teori kepraktek*. PT GRAFINDO PERSADA, Jakarta.
- Sihaloho, Johan De Re Rey. Analisis Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia, Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. JURNAL FINANCIAL. Vol. 3(1), 10-18.
- Siregar, Syofian. 2017. *Stasistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. PT Bumi Askara, Jakarta.
- Sugiono, Arif dan Edi Untung. 2019. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Ketiga. PT. Grasindo, Jakarta.
- Sugiyono.2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. CV Alfabeta, bandung
- Sujarweni. Wiratna. 2017. *Manajemen Keuangan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Suripto 2015. *Manajemen Keuangan*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal*. PT Kanisius, Yogyakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2015. *Pengetahuan Pasar Modal*. PT. Gramedia, Jakarta.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Daftar IPO

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama	Harga Saham Penutup Rupiah
1	ADMF	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	8.975
2	AGRO	PT Bank rakyat Indonesia agrnnoniag Tbk	1.035
3	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	890
4	ASMI	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk	990
5	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk	33.850
6	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk	575
7	BBMD	PT Bank Mestika Dharma Tbk	1.500
8	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (persero) Tbk	6.175
9	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.170
10	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.725
11	BBYB	PT Bank Neo Commerce Tbk	298
12	BCAP	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	135
13	BDMN	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.140
14	BFIN	PT BFI Finance Indonesia Tbk	560
15	BINA	PT Bank Ina Perdana Tbk	690
16	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan banten Tbk	1.550
17	BJTM	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	680
18	BMRI	PT Bank Mandiri (persero) Tbk	6.325
19	BNBA	PT Bank Bumi Arta Tbk	378
20	BNGA	PT Bank CIMB Niaga Tbk	995
21	BNII	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	346
22	BNLI	PT Bank Permata Tbk	3.020
23	BRIS	PT Bank BRIsyariah Tbk	2.250
24	BSIM	PT Bank Sinarmas Tbk	505
25	BTPN	PT Bank BTPN Tbk	3.110
26	BTPS	PT Bank BTPN Syariah Tbk	3.750
27	BVIC	PT Bank Vict oria Internasional Tbk	114
28	CFIN	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	234
29	DNAR	PT Bank Oke Indonesia Tbk	173
30	H DFA	PT Radana Bhaskara Finance Tbk	126
31	IMJS	PT Indomobil Multi Jasa Tbk	410

LAMPIRAN 1 (LANJUTAN)

32	INPC	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	69
33	LIFE	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk	4.790
34	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	3.390
35	MAYA	PT Mayapada Internasional Tbk	7.650
36	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	134
37	MEGA	PT Bank Mega Tbk	7.200
38	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	820
39	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk	825
40	PADI	PT Minna Padi Investama Sekuritas Tbk	50
41	PANS	PT Panin Sekuritas Tbk	1.285
42	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.065
43	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	83
44	PNIN	PT Paninvest Tbk	865
45	PNLF	PT Panin Financial Tbk	246
46	RELI	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk	324
47	SDRA	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	740
48	SMMA	PT Sinarmas Multiartha Tbk	11.400
49	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	3.430
50	STAR	PT Buana Artha Anugerah Tbk	106
51	TRIM	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	94
52	VICO	PT Victoria Investama Tbk	80
53	WOMF	PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	254

Sumber : www.idx.co.id.2020

LAMPIRAN 2

Daftar Emiten

No	Kode Emiten	Nama Emiten	No	Kode Emiten	Nama Emiten
Sub-Sektor Bank			Lembaga Pembiayaan		
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	4	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.	5	CASA	Capital Financial Indonesia Tbk
3	ARTO	Bank Jago Tbk.	6	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.	7	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.	8	FINN	First Indo American Leasing Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	9	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.	10	H DFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk.	11	IBFN	Intan Baruprana Finance Tbk.
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.	12	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.
11	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14	PNLF	Panin Financial Tbk.
12	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	15	POLA	Pool Advista Finance Tbk.
13	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.	16	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.
14	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.	17	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk
15	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	18	VRNA	Verena Multi Finance Tbk.
16	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	19	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk
17	BGTG	Bank Ganesha Tbk.	Perusahaan Efek		
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.	1	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk
19	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	2	BCAP	MNC Kapital Indonesia Tbk.
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	3	BPII	Batavia Prosperindo Internasional Tbk.
21	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.	4	GSMF	Equity Development Investment Tbk
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.	5	LPPS	Lenox Pasifik Investama Tbk.
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	6	PADI	Minna Padi Investama Sekuritas Tbk
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.	7	PANS	Panin Sekuritas Tbk.
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	8	RELI	Reliance Sekuritas Indonesia Tbk

LAMPIRAN 2 (LANJUTAN)

26	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	9	SMMA	Sinarmas Multiartha Tbk.
27	BNLI	Bank Permata Tbk.	10	TRIM	Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
28	BRIS	Bank BRI Syariah Tbk.	11	VICO	Victoria Investama Tbk.
29	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.	12	YULE	Yulie Sekuritas Indonesia Tbk.
30	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.	Asuransi		
31	BTPN	Bank BTPN Tbk.	1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
32	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
33	BVIC	Bank Victoria International Tbk	3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk.
34	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.	4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk.
35	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk.
36	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.
37	MCOR	Bank China Construction Tbk	7	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk.
38	MEGA	Bank Mega Tbk.	8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.	9	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Tbk
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.	10	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
41	PNBN	Bank Panin Indonesia Tbk	11	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
42	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	12	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1 Tbk	13	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
Lembaga Pembiayaan			14	PNIN	Paninvest Tbk.
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	15	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
2	BBLD	Buana Finance Tbk.	16	VINS	Victoria Insurance Tbk.
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.			

Sumber : www.idx.co.id.2022

LAMPIRAN 3

No	Kode Emiten	Rata-Rata Beban Bunga	No	Kode Emiten	Rata-Rata Beban Bunga
1	ADMF	1,782,414	28	CFIN	4,562
2	AGRO	2,548	29	DNAR	1,083
3	ASDM	978,820	30	H DFA	25,757
4	ASMI	3,501	31	IMJS	4,057
5	BBCA	11,242,000	32	INPC	1,056,241
6	BBKP	4,498,700	33	LIFE	2,159
7	BBMD	362,616	34	LPGI	379,649
8	BBNI	19,021,000	35	MAYA	720,255
9	BBRI	37,722,596	36	MCOR	5,024,154
10	BBTN	14,687,492	37	MEGA	4,132,838
11	BBYB	35,013	38	NISP	5,451,214
12	BCAP	4,872	39	NOBU	360,971
13	BDMN	56,097	40	PADI	1,199,370
14	BFIN	870,476	41	PANS	24,116
15	BINA	1,481	42	PNBN	7,378,410
16	BJBR	2,894	43	PNBS	6,378,410
17	BJTM	183,941	44	PNIN	201
18	BMRI	124,124	45	PNLF	2,190
19	BNBA	5,548	46	RELI	103
20	BNGA	8,232,581	47	SDRA	1,178,215
21	BNII	5,567,000	48	SMMA	1,815,802
22	BNLI	10,794	49	SRTG	220,676
23	BRIS	7,246	50	STAR	5,674
24	BSIM	891,859	51	TRIM	1,501
25	BTPN	37,806	52	VICO	14,576
26	BTPS	12,792	53	WOMF	4,361
27	BVIC	2,266			

Sumber : www.idx.co.id.2020

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.8095
	Std. Deviation	1.14458
Most Extreme Differences	Absolute	.181
	Positive	.154
	Negative	-.054
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data Olahan, 2022

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NPL	.922	1.084
	CAR	.910	1.098
	MVA	.962	1.039
	EVA	.959	1.042

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan, 2022

LAMPIRAN 6**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.468 ^a	.219	.154	131.80824	2.191
a. Predictors: (Constant), NPL, CAR, MVA, EVA					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber : Data Olahan, 2022

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.298	5.381		4.810	.210
	NPL	.204	.173	.371	1.137	.361
	CAR	-.006	.197	-.009	.278	.948
	MVA	.119	.091	.227	-.274	.088
	EVA	.102	.117	.173	.956	.191

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Olahan, 2022

LAMPIRAN 8**Hasil Uji Linieritas**

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.314 ^a	.098	.023	2135.181	2.639
a. Predictors: (Constant), EVA, NPL, MVA, CAR					
b. Dependent Variable: RES2					

Sumber : Data Olahan, 2022

LAMPIRAN 9

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.285	4.115		2.473	.017
	NPL	.221	.119	.265	1.857	.069
	CAR	.020	.158	.019	.130	.897
	MVA	.123	.111	.155	1.109	.273
	EVA	-.018	.125	-.021	-.148	.883

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan, 2022.

LAMPIRAN 10**Hasil Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R)**

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.551 ^a	.303	.245	.99429	1.754
a. Predictors: (Constant), EVA, NPL, MVA, CAR					
b. Dependent Variable: RES2					

Sumber : Data Olahan, 2022

LAMPIRAN 11

Hasil Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.670	4	5.168	5.227	.001 ^b
	Residual	47.453	48	.989		
	Total	68.123	52			
a. Dependent Variable: RES2						
b. Predictors: (Constant), EVA, NPL, MVA, CAR						

Sumber : Data Olahan, 2022

LAMPIRAN 12

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.099	.430		1.821	.000
	NPL	.004	.094	.407	-3.242	.002
	CAR	-.924	.098	-.016	-.126	.900
	MVA	.123	.107	.270	.196	.033
	EVA	.011	.111	.257	.090	.042

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Olahan, 2022